

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2013).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah / fenomena dengan batas terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Studi kasus ini untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Congestive Heart Failure* Dengan Masalah Intoleransi Aktivitas Di Ruang Tulip Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah atau definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristiknya yang diamati dari yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).

Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Congestive Heart Failure* Dengan Masalah Intoleransi Aktivitas Di Ruang Tulip Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020.

Tabel 3.1 Batasan Istilah

Variabel	Batasan Istilah	Cara Ukur
<i>Congestive Heart Failure</i> (CHF)/ Gagal jantung kongestif	Gagal jantung adalah sindrome klinis (sekumpulan tanda dan gejala), ditandai oleh sesak napas dan fatik (saat istirahat atau saat aktivitas) yang disebabkan oleh kelalaian struktur atau fungsi jantung.	Melakukan pemeriksaan fisik, melihat status pasien dan hasil pemeriksaan diagnostik serta laboratorium dalam list rekam medik pasien
Intoleransi Aktivitas	Intoleransi aktivitas adalah kondisi dimana seseorang mengalami penurunan energi fisiologis dan psikologis untuk melakukan aktivitas sehari-hari	Wawancara Observasi Pemeriksaan fisik Perhitungan laju metabolisme

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 klien dengan diagnosa medis yang sama yaitu *Congestive Heart Failure* Dengan Masalah Intoleransi Aktivitas Di Ruang Tulip Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020.

D. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan Di Ruang Tulip Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 hari, waktu sejak klien pertama kali masuk rumah sakit sampai pulang atau klien yang dirawat minimal 3 hari. Jika sebelum 3 hari klien sudah pulang, maka perlu penggantian klien

lainnya dengan diagnosa yang sama. Penelitian akan dilakukan pada bulan maret sampai april 2020.

E. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga. Sumber data didapatkan dari klien, keluarga, atau rekam medik dari rumah sakit.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Hasil pengukuran dengan pendekatan IPPA: Inspeksi (dipnea d'effort, peninggian vena jugularis, distensia vena leher, edema ekstermitas), Palpasi (kardiomegali, takikardia (>120 x/menit)), Perkusi (refluks hepatojugular, kardiomegali, edema paru akut), dan Auskultasi (ronki paru, gallop S3) pada sistem tubuh klien.

3. Perhitungan laju metabolisme

Hasil pengukuran dengan menghitung *Basal Metabolic Rate* (BMR). Rumus perhitungan BMR untuk pria adalah: $BMR = 66 + (13,8 \times BB \text{ dalam kg}) + (5 \times TB \text{ dalam cm}) - (6,8 \times \text{usia dalam tahun})$. Sedangkan untuk wanita adalah: $BMR = 655 + (9,6 \times BB \text{ dalam kg}) + (1,8 \times TB \text{ dalam cm}) - (4,7 \times \text{usia dalam tahun})$.

4. Hasil dokumentasi

Hasil pemeriksaan diagnostik dan pemeriksaan laboratorium.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrumen utama), uji keabsahan data dilakukan dengan:

1. Memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan
2. Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

G. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dengan opini pembahasan. Analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Hasil penelitian ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

H. Etik Penelitian

Etika dalam penelitian ini adalah:

1. *Informed consent*

Sebelum dilakukan pengambilan data, calon responden akan diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Bebas dari eksploitasi

Partisipan subyek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.

3. *Right to full disclosure*

Seorang peneliti harus menjelaskan secara rinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subyek.

4. *Right to justice*

Subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan.

5. *Right in fair treatment*

Hak untuk mendapat pengobatan yang adil dari kedua pasien yang diberikan intervensi.

6. *Anonimty*

Selama kegiatan penelitian nama subyek tidak akan di cantumkan, peneliti akan menggunakan nomor atau kode responden pada lembar pengumpulan data. Peneliti akan menjaga kerahasiaan data.

7. *Fidelity*

Pada penelitian ini mengandung makna bahwa perawat mempunyai ketaatan/kewajiban untuk menepati janji dan menyimpan rahasia pasien dan menghargai janji maupun komitmen.

8. *Confidentiality*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data subyek selama pengumpulan data dan melakukan asuhan keperawatan. Dan memberikan penjelasan kepada responden bahwa informasi yang diberikan dengan responden akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

(Nursalam, 2013; 194-195)